

# STRATEGI OPTIMALISASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI PADA MAHASISWA GENERASI Z

Muhalli

STITT Togo Ambarsari Bondowoso  
muhalliisfi@gmail.com

**ABSTRACT.** This study aims to explore and analyze effective Islamic education optimization strategies in shaping Islamic character in generation Z students at the Togo Ambarsari Bondowoso College of Tarbiyah (STITT). Generation Z students, as a group that grew up in the era of globalization technology, have unique educational needs and dynamics. The research method used is a case study, with data collection through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis, through this approach, we can deeply understand the experiences and perceptions of generation Z students towards the Islamic education process they receive at STITT Togo Ambarsari Bondowoso as well as the extent to which their Islamic character develops in this context. The results showed that (1) the importance of strategies to optimize Islamic education at STITT Togo Ambarsari Bondowoso includes Islamic value-based, technology in Islamic education, hands-on experience and active learning, the role of social collaboration, the effectiveness of Islamic education strategies; and continuing education in daily life; (2) implications for the development of Islamic education at STITT Togo Ambarsari Bondowoso include the characteristics of generation Z students; relevance of contemporary challenges; recognition of the influence of global culture; challenges and obstacles; Islamic education innovation; and the influence of the campus environment. The results of this study are expected to provide practical guidance for STITT Togo Ambarsari in improving and optimizing Islamic education strategies for generation Z, focusing on important aspects of Islamic character building.

**Keywords:** Islamic Education, Islamic Character, Generation Z

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi optimalisasi pendidikan Islam yang efektif dalam membentuk karakter Islami pada mahasiswa generasi Z di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STITT) Togo Ambarsari Bondowoso. Mahasiswa generasi Z, sebagai kelompok yang tumbuh di era teknologi globalisasi, memiliki kebutuhan dan dinamika pendidikan yang khas. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, melalui pendekatan ini, kami dapat memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi mahasiswa generasi Z terhadap proses pendidikan Islam yang mereka terima di STITT Togo Ambarsari Bondowoso serta sejauh mana karakter Islami mereka berkembang dalam konteks ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pentingnya strategi optimalisasi pendidikan Islam di STITT Togo Ambarsari Bondowoso meliputi berbasis nilai Islami, teknologi dalam pendidikan Islam, pengalaman langsung dan pembelajaran aktif, peran kolaborasi sosial, efektivitas strategi pendidikan Islami; dan pendidikan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari; (2) implikasi untuk pengembangan pendidikan Islam di STITT Togo Ambarsari Bondowoso meliputi karakteristik mahasiswa generasi Z; relevansi tantangan kontemporer; pengakuan terhadap pengaruh budaya global; tantangan dan hambatan; inovasi pendidikan Islam; dan pengaruh lingkungan Kampus. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi STITT Togo Ambarsari dalam memperbaiki dan mengoptimalkan strategi pendidikan Islam untuk generasi Z, dengan fokus pada aspek-aspek penting dari pembentukan karakter Islami.

**Kata kunci:** Pendidikan Islam, Karakter Islami, Generasi Z

## PENDAHULUAN

Meneliti strategi optimalisasi pendidikan Islam dalam membentuk karakter Islami pada mahasiswa Generasi Z di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Togo Ambarsari Bondowoso merupakan suatu upaya penting yang didasari oleh sejumlah alasan yang mendasar. Penelitian ini memandang permasalahan tersebut sebagai sebuah tantangan yang perlu dicermati dan diselesaikan demi masa depan pendidikan Islam dan karakter Islami mahasiswa Generasi Z. Pertama adanya perubahan besar dalam dinamika sosial dan perkembangan teknologi di era saat ini telah membentuk generasi Z dengan cara berpikir dan berperilaku yang unik. Kehadiran media sosial, akses bebas informasi, dan budaya populer telah membuka pintu bagi berbagai pengaruh yang dapat membentuk atau merusak karakter individu.

Penelitian ini juga dapat berkontribusi pada pengembangan pendidikan Islam secara lebih luas, memberikan panduan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya untuk mengevaluasi dan meningkatkan proses pendidikannya. Hal ini akan menciptakan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga kuat dalam karakter Islami. Pembentukan karakter Islami pada mahasiswa Generasi Z adalah investasi dalam masa depan yang lebih baik, dengan karakter yang kuat, mereka dapat menjadi pemimpin yang integritasnya tidak diragukan, berkontribusi positif dalam masyarakat, dan menghadapi tantangan zaman dengan keyakinan dan moral yang kokoh dengan demikian penelitian mengenai strategi optimalisasi pendidikan Islam dalam membentuk karakter Islami pada mahasiswa Generasi Z di STIT Togo Ambarsari Bondowoso memiliki nilai yang sangat signifikan untuk kemajuan pendidikan Islam dan pembentukan karakter Islami dalam masyarakat yang terus berubah dan berkembang saat ini.

Penelitian mengenai generasi Z di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Togo Ambarsari Bondowoso menjadi fokus penelitian karena lembaga ini memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan nilai-nilai Islami mahasiswa. Generasi Z adalah penerima langsung dari pendidikan Islam yang diselenggarakan oleh STIT Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Togo Ambarsari Bondowoso. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana STIT Togo Ambarsari Bondowoso melaksanakan peran penting ini dalam membentuk karakter Islami generasi Z. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memahami bagaimana pendidikan Islam dapat disesuaikan dengan karakteristik dan nilai-nilai generasi Z.

Penelitian yang dilakukan Hadi (2014) menunjukkan bahwa materi PAI di kelas IX SMP Hasanudin 4 Semarang fokus pada pengajaran, keteladanan, dan refleksi akhlak, ibadah, dan aqidah. Penelitian yang dilakukan oleh Anwar & Salim (2018) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan islam mampu membangun karakter bangsa di era milenial. Penelitian Fadilah (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemajuan internet mempengaruhi siswa dengan informasi yang belum tentu sesuai dengan moral; (2) pendidikan Islam mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti integritas, gotong-royong, mandiri, nasionalis, dan religius; (3) strategi pembentukan karakter di sekolah meliputi pembiasaan salam, senyum, sapa, sopan santun, pembacaan Al-Qur'an, dan shalat berjamaah. Penelitian Aristanti (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai religius di SMP Negeri 1 & 2 Jombang terdiri dari nilai nurani (bertanya, santun, ramah, jujur, disiplin, menghargai waktu, tanggungjawab, ikhlas, dan rendah hati) dan nilai memberi (empati, membantu, menghargai



pendapat orang lain, tolong-menolong, dan komunikatif); (2) strategi pembentukan karakter religius mencakup keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana kondusif, serta integrasi dan internalisasi. Penelitian oleh Lestari (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengoptimalisasian karakter religius dan disiplin mahasiswa dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti melakukan teori dakwah ibda' binnafsi dan memberikan mauidzah hasanah kepada seluruh anggota UKM PIQSI. Berdasarkan analisis data, UKM PIQSI terbukti cukup baik dalam melaksanakan kegiatan optimalisasi karakter religius dan disiplin sesuai dengan indikator yang diteliti. Penelitian Sahuri (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMP Al Baitul Amien Jember menggunakan berbagai strategi untuk membentuk karakter religius peserta didik. Strategi ini mencakup pembiasaan sholat berjamaah, penanaman keteladanan, dan penanaman disiplin waktu.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik membahas tentang strategi optimalisasi Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Islami pada Mahasiswa Generasi Z di STIT Togo Ambarsari Bondowoso. Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti merumuskan sebuah permasalahan, yakni strategi apa yang digunakan dalam membentuk karakter islami pada mahasiswa generasi Z di STIT Togo Ambarsari Bondowoso.

Penelitian ini mengusulkan suatu model integratif pendidikan Islam yang dirancang khusus untuk membentuk karakter Islami pada mahasiswa Generasi Z di STIT Togo Ambarsari Bondowoso. Model ini berakar pada teori-teori pendidikan Islam kontemporer dan konsep-konsep psikologi perkembangan yang relevan untuk Generasi Z. Pendidikan Islami untuk Generasi Z memerlukan pendekatan integratif yang memadukan nilai-nilai tradisional Islam dengan teknologi modern. Model ini bertujuan mengembangkan pemahaman agama yang kuat, sambil mempersiapkan mereka menghadapi tantangan zaman digital. Berikut adalah elemen-elemen kunci dari model integratif pendidikan Islami untuk Generasi Z:

1. Pendidikan Nilai Islam: Memperkenalkan prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, kasih sayang, dan toleransi melalui kisah-kisah yang relevan dan diskusi kelompok. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum sekuler, menunjukkan relevansi Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Teknologi dalam Pembelajaran: Memanfaatkan teknologi seperti aplikasi Islami, platform pembelajaran daring, dan media sosial untuk mengajarkan agama secara interaktif dan menarik bagi Generasi Z. Mendorong kreativitas dengan menggunakan multimedia untuk menggambarkan nilai-nilai Islam melalui gambar, video, dan animasi.
3. Pendidikan Karakter: Fokus pada pengembangan karakter seperti keberanian, kerja keras, dan empati melalui pembelajaran praktis dan proyek sosial dalam masyarakat. Menerapkan metode pengajaran yang mendorong pembelajaran mandiri, kolaborasi, dan pemecahan masalah.
4. Literasi Digital dan Etika Online: Mengajarkan literasi digital, termasuk keterampilan pencarian informasi, evaluasi sumber, dan keamanan daring. Mendorong etika online dengan mengajarkan sopan santun digital, menghindari perilaku cyberbullying, dan mempraktikkan kebijakan privasi.



5. Pembelajaran Kontekstual: Mengaitkan ajaran Islam dengan isu-isu kontemporer seperti lingkungan, hak asasi manusia, dan perdamaian global untuk membantu Generasi Z memahami relevansi agama dalam menyelesaikan masalah dunia.
6. Pembelajaran Kolaboratif: Mendorong kerja sama antar pelajar melalui proyek kelompok yang memecahkan masalah nyata dengan mengaplikasikan nilai-nilai Islam. Menekankan pentingnya dialog antar budaya dan agama untuk memperluas pemahaman tentang keberagaman dalam masyarakat global.

Dengan demikian, model integratif pendidikan Islami untuk Generasi Z menggabungkan nilai-nilai Islam dengan teknologi modern, pembelajaran karakter, literasi digital, pembelajaran kontekstual, dan kerja sama kolaboratif. Dengan pendekatan ini, diharapkan Generasi Z dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam konteks zaman mereka, menjadikan mereka pemimpin yang beretika dan berwawasan luas dalam masyarakat yang semakin kompleks dan terhubung secara global.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendalami dan menganalisis strategi optimalisasi pendidikan Islam dalam membentuk karakter Islami pada mahasiswa generasi Z di STIT Togo Ambarasri. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa generasi Z yang terdaftar di STIT Togo Ambarasri. Sampel penelitian akan dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria inklusi yaitu mahasiswa yang tergolong dalam generasi Z dan aktif dalam kegiatan akademik<sup>2</sup>. Pengumpulan data akan menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan dengan dosen dan staf pengajar di STIT Togo Ambarasri untuk mendapatkan pandangan mereka tentang strategi pendidikan Islam yang optimal; sedangkan observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran dan aktivitas keagamaan mahasiswa generasi Z di lingkungan kampus; dan analisis dokumen dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kurikulum, panduan pengajaran, dan kebijakan pendidikan Islam di STIT Togo Ambarasri akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Pengumpulan data akan dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, akan dilakukan wawancara dengan dosen dan staf pengajar untuk mendapatkan perspektif mereka tentang strategi pendidikan Islam yang digunakan. Kemudian, observasi partisipatif akan dilakukan selama periode tertentu di kampus untuk mengamati interaksi dan kegiatan mahasiswa generasi Z. Analisis dokumen akan dilakukan bersamaan dengan proses wawancara dan observasi. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik. Transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen terkait akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola tema yang muncul terkait strategi optimalisasi pendidikan Islam. Dalam proses penelitian, peneliti mengedepankan etika penelitian yang meliputi keamanan data, privasi peserta, dan konsistensi dengan norma-norma etika penelitian ilmiah. Adapun keterbatasan yang mungkin muncul dalam penelitian ini adalah keterbatasan akses ke data atau informasi tertentu yang mungkin tidak tersedia secara publik. Dengan

---

<sup>1</sup> Farida Isroani, Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hard Skills Dan Soft Skill Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Sekolah, JOEMS, 2022, h 23-35

<sup>2</sup> Isroani, Formation of Creativity Skills in Scouting Scout Groups, Al Afkar, 2023, h.20-35



menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data yang beragam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang strategi optimalisasi pendidikan Islam untuk membentuk karakter Islami pada mahasiswa generasi Z di STIT Togo Ambarasri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi Strategi Optimalisasi Pendidikan Islam di STIT Togo Ambarsari Bondowoso memberikan dampak positif yang signifikan dalam membentuk karakter Islami pada mahasiswa Generasi Z. Dengan memahami karakteristik dan kebutuhan khusus Generasi Z, pendidikan Islam di lembaga ini telah mampu menjadi pionir dalam menyajikan pendekatan yang adaptif dan relevan bagi konteks mereka. Pendekatan berbasis nilai, teknologi, dan pengalaman langsung terbukti menjadi faktor kunci dalam membentuk karakter Islami pada mahasiswa Generasi Z.<sup>3</sup> Mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan berbasis nilai Islami dan memiliki akses yang memadai terhadap teknologi pendidikan Islam menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan implementasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi sosial dan kolaborasi antar mahasiswa juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter Islami. Diskusi terbuka dan kerja sama dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Islami memperdalam pemahaman mahasiswa dan memperkuat komunitas Islami di kampus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi optimalisasi pendidikan Islam memiliki dampak positif dalam membentuk karakter Islami pada mahasiswa Generasi Z di STIT Togo Ambarsari Bondowoso.

### Strategi Optimalisasi Pendidikan Islam di STIT Togo Ambarsari Bondowoso Berbasis Nilai Islami

Pendidikan berbasis nilai Islami memungkinkan mahasiswa Generasi Z untuk memahami nilai-nilai fundamental dalam Islam seperti kejujuran, toleransi, kasih sayang, dan integritas. Memahami dan menerapkan nilai-nilai Islami adalah fondasi utama dalam membentuk karakter Islami pada mahasiswa Generasi Z. Dengan memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini, mahasiswa dapat memperoleh landasan moral yang kuat untuk membentuk karakter Islami. Pendekatan ini memberikan landasan moral yang kuat untuk pengembangan pribadi dan spiritual mahasiswa. Pendekatan berbasis nilai Islami dalam pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk karakter Islami pada mahasiswa Generasi Z di STIT Togo Ambarsari Bondowoso. Pendekatan ini berfokus pada penerapan nilai-nilai etika, moral, dan spiritual Islami dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan ini menyoroti pentingnya pendidikan berbasis nilai Islami dalam mengakomodasi karakteristik dan kebutuhan khusus mahasiswa Generasi Z.

### Teknologi dalam Pendidikan Islam

Integrasi teknologi membuka akses lebih luas terhadap sumber daya pendidikan Islam. Mahasiswa dapat belajar secara interaktif dan terlibat dengan materi yang disajikan melalui

---

<sup>3</sup> Zaenulloh dkk, [Pentingnya Ide Pendidikan Athiyah Al-Abrasyi Bagi Sistem Pendidikan Islam Indonesia](#), Al Afkar, 2023, h 45-56



berbagai platform digital, sesuai dengan preferensi pembelajaran Generasi Z. Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam terbukti memberikan manfaat signifikan. Penggunaan platform digital dan aplikasi pembelajaran Islami memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi dengan lebih mudah dan menyesuaikan pembelajaran dengan preferensi belajar mereka. Dalam rangka mengimplementasikan teknologi dalam pendidikan Islam bagi mahasiswa generasi Z di STIT Togo Ambarsari Bondowoso, langkah-langkah kunci melibatkan pembangunan platform pembelajaran online yang interaktif, konten edukatif multimedia yang menarik, aplikasi mobile untuk akses fleksibel, forum diskusi online untuk kolaborasi, perpustakaan digital, mentoring virtual, pelatihan teknologi, evaluasi online, pengembangan konten interaktif dengan teknologi AR/VR, dan kolaborasi dengan industri teknologi. Melibatkan partisipasi pengajar dan siswa adalah kunci untuk memastikan bahwa solusi teknologi yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka, menciptakan pengalaman pendidikan Islam yang mendalam dan relevan untuk generasi Z di STIT Togo Ambarsari Bondowoso.

### Peran Kolaborasi Sosial

Interaksi sosial dan kerja sama memperkaya proses pembelajaran. Mahasiswa dapat belajar satu sama lain, berbagi ide, dan memperdalam pemahaman kolektif tentang nilai-nilai Islami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi dan interaksi sosial berperan penting dalam membentuk karakter Islami. Diskusi terbuka dan kerja sama dalam memahami nilai-nilai Islami memperdalam pemahaman mahasiswa. Kolaborasi sosial memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter generasi Z di STIT Togo Ambarsari Bondowoso. Melalui interaksi sosial, generasi Z dapat mengasah empati, memperkuat nilai-nilai agama, mengembangkan kemampuan komunikasi, belajar tentang kepemimpinan dan kerjasama, serta menginternalisasi etika kerja. Kolaborasi ini membangun karakter generasi Z menjadi individu yang peduli, bertanggung jawab, inklusif, dan beretika. Dengan demikian, kolaborasi sosial di lingkungan pendidikan Islam seperti STIT Togo Ambarsari berperan penting dalam membimbing generasi Z menuju kesuksesan pribadi dan kontribusi positif pada masyarakat<sup>4</sup>.

### Efektivitas Strategi Pendidikan Islami

Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa strategi pendidikan Islam berbasis nilai dan pengalaman langsung efektif dalam membentuk karakter Islami pada mahasiswa Generasi Z. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islami di STIT Togo Ambarsari Bondowoso memiliki dampak positif dalam membentuk karakter generasi Z. Melalui penguatan nilai-nilai agama, pendidikan moral, pemberdayaan sosial, kisah-kisah Islami, pengembangan keterampilan empati, keterlibatan orang tua, dan pendidikan kesadaran diri, generasi Z mengembangkan kepribadian yang berintegritas, empati, dan bertanggung jawab. Pendidikan Islami di sekolah tersebut

---

<sup>4</sup> [Ahamd](#) Bustomi dkk, Strategies Of Religious Moderation House In Running Its Role On Ptki, Jurnal Metro, 2022, h 67-78



memberikan pondasi kuat bagi generasi Z untuk menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat sesuai dengan ajaran Islam. selain itu, pendidikan Islami di STIT Togo Ambarsari Bondowoso efektif dalam membentuk karakter generasi Z melalui penguatan nilai-nilai agama, pendidikan moral dan etika, pemberdayaan sosial, penggunaan kisah-kisah Islami sebagai pembelajaran, pengembangan keterampilan empati dan komunikasi, keterlibatan orang tua dan komunitas, serta pendidikan kesadaran diri dan kontrol diri. Dengan pendekatan holistik ini, generasi Z dapat menginternalisasi nilai-nilai Islami, membangun kepribadian yang berintegritas, empati, dan bertanggung jawab, serta berkontribusi positif dalam masyarakat.

### **Pendidikan Berkelanjutan dalam Kehidupan Sehari-hari**

Penting untuk memahami bahwa pendidikan Islam bukan hanya terbatas pada kelas, tetapi juga harus diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari. Program kegiatan keagamaan dan sosial Islami harus terus diadakan untuk mempertahankan dan memperdalam pembelajaran kehidupan sehari-hari. Pendidikan berkelanjutan di STIT Togo Ambarsari Bondowoso bertujuan membentuk karakter Islami pada mahasiswa generasi Z. Langkah-langkah meliputi kurikulum Islami, kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan etika dan moral, pengajaran bahasa Arab, kerjasama dengan lembaga keagamaan, mentoring pribadi, praktik keagamaan, pengembangan kepemimpinan Islami, pendidikan karakter melalui studi kasus, serta pemantauan dan evaluasi terus menerus. Dengan lingkungan yang mendukung, tujuan ini bertujuan menciptakan generasi penerus yang kuat secara rohaniyah dan moral dalam Masyarakat<sup>5</sup>.

Mahasiswa generasi Z memiliki karakteristik unik yang memengaruhi pendekatan pendidikan Islam. Mereka cenderung lebih terhubung dengan teknologi, cepat beradaptasi terhadap perubahan, dan memiliki kebutuhan informasi yang mendesak. Oleh karena itu, strategi pendidikan Islam yang efektif perlu mempertimbangkan elemen-elemen tersebut dalam mendesain kurikulum dan metode pengajaran. Selain itu, mahasiswa generasi Z di STIT Togo Ambarsari Bondowoso memiliki karakteristik unik, termasuk kecakapan teknologi tinggi, kemampuan multitasking, toleransi terhadap diversitas, kesadaran sosial, pengaruh media sosial yang kuat, kemauan untuk belajar mandiri, dan keterbukaan terhadap diskusi dan dialog. Memahami karakteristik ini memungkinkan STIT untuk merancang pendekatan pendidikan yang sesuai, memanfaatkan teknologi dan media sosial dengan bijak, dan mempromosikan nilai-nilai Islami melalui interaksi dan diskusi terbuka. Dengan pendekatan yang tepat, mahasiswa generasi Z dapat membentuk karakter Islami yang kuat dan relevan dengan tuntutan zaman.

### **KESIMPULAN**

Pendidikan Islam yang dioptimalkan di STIT Togo Ambarsari memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakter Islami pada mahasiswa generasi Z. Institusi ini

---

<sup>5</sup> Farida Isroani dkk, Supervisi Kepala Sekolah Kepada Guru Dan Tenaga Kependidikan Melalui Gaya Komunikasi Yang Baik Di Madrasah, Jurnal Katuistiwa, 2023, h 34-45



memahami karakteristik dan kebutuhan mahasiswa generasi Z serta mampu mengatasi tantangan yang dihadapi. STIT Togo Ambarasri menjadi pionir dalam pendidikan Islam yang adaptif dan relevan dengan konteks mahasiswa generasi Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi berbasis nilai, integrasi teknologi, pembelajaran berbasis pengalaman, kerjasama sosial, dan integrasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa merupakan faktor kunci dalam membentuk karakter Islami. Disarankan agar institusi terus mengoptimalkan strategi ini untuk memberikan dampak positif yang lebih besar dalam membentuk karakter Islami pada mahasiswa generasi Z. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang strategi pendidikan Islam yang efektif dan dapat memperbaiki pendidikan Islam di masa depan. Dengan demikian, STIT Togo Ambarasri memberikan kontribusi besar dalam membentuk generasi Z yang kuat, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, A. (2022). *Pembentukan Karakter Siswa pada Generasi Z di SMAN 2 Bengkulu Utara Kabupaten, Bengkulu, Provinsi Bengkulu*. Tesis: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Anwar, S & Salim, A. (2018). Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Bangsa di Era Milenial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 9, No. 2, 233-247.
- Aristanti, S. (2020). *Strategi Pembentukan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan di Sekolah Menengah Pertama (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jombang dan Menengah Pertama Negeri 2 Jombang)*. Tesis: Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bustomi, Ahmad dkk, *Strategies Of Religious Moderation House In Running Its Role on PTKI*, Jurnal Metro, 2022, h 67-78
- Farida Isroani dkk, *Supervisi Kepala Sekolah Kepada Guru Dan Tenaga Kependidikan Melalui Gaya Komunikasi Yang Baik Di Madrasah*, Jurnal Katuistiwa, 2023, h 34-45
- Farida Isroani, *The Pattern of Development the New Female Students at The Modern Islamic Boarding School Darussalam Gontor, Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, Vol 1 No 6, 125-140



- Hadi, N. P. (2014). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kelas IX di SMP Hasanudin 4 Semarang tahun ajaran 2013/2014*. Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Lestari, R. F. I. (2022). *Optimalisasi Karakter Religius dan Disiplin Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan Ukm Pengembangan Ilmu Qur'an dan Seni Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

